

PERAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS XII

Hani Jesika Purba¹, Elisabeth Margaretha², Sanggam Pardede³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas HKBP Nomensen Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Corresponden E-Mail: hanijesika60@gmail.com

Abstrak

Video pembelajaran dapat membantu mengurangi ketegangan atau ketegangan yang mungkin timbul dalam pengaturan kelas tradisional, ketika siswa sering merasa tidak nyaman mengikuti ritme kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XII Sma Swasta Teladan Cinta Damai Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Teladan Cinta Damai Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Pendidikan No. 62. Kelurahan Cinta Damai. Medan Helvetia, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 sampai dengan selesai. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya maka dapat dibuat Kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengujian hipotesis t diperoleh nilai t hitung video pembelajaran sebesar $5,208 > t \text{ tabel } 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian video pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,475 yang berarti bahwa variabel motivasi belajar dapat dijelaskan oleh variable video pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebesar 47,5%, sedangkan sisanya sebesar 42,5% adalah variabel atau faktor lain. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa video pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk memahami materi secara mandiri.

Kata kunci: Video Pembelajaran; Motivasi Belajar; Siswa, Pelajaran Ekonomi

Abstract

Educational videos can help reduce tension or stress that may arise in traditional classroom settings, where students often feel uncomfortable following the pace of the class. This study aims to determine the role of educational videos in increasing student motivation in economics classes in Grade XII at Teladan Cinta Damai Private High School in North Sumatra. The research method used in this study is quantitative descriptive research. This research was conducted at Teladan Cinta Damai Private High School in North Sumatra, located at Jl. Pendidikan No. 62, Kelurahan Cinta Damai, Medan Helvetia, North Sumatra. This research was conducted from November 2024 until completion. Based on the results of the research and discussion in the previous chapter, the following conclusions can be drawn: Based on the results of the t-test hypothesis, the calculated t-value for the learning video was $5.208 > t\text{-table } 2.042$ and the significance value was $0.000 < 0.05$. Thus, the learning video had a positive and significant effect on student learning motivation. Based on the results of the coefficient of determination analysis, the coefficient of determination in the table above shows that the R Square is 0.475, which means that the learning motivation variable can be explained by the learning video variable in this study by 47.5%, while the remaining 42.5% is other variables or factors. Based on the results

and discussion, it can be concluded that educational videos are able to increase student engagement in the learning process, thereby motivating them to understand the material independently.

Keywords: *Learning Videos, Learning Motivation, Students, Economics Lessons*

PENDAHULUAN

Pentingnya meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu prioritas utama dalam bidang pendidikan karena motivasi yang tinggi dapat memberikan dampak yang bertahan lama pada hasil belajar siswa. Motivasi belajar merupakan kekuatan pendorong yang mendorong siswa untuk lebih terlibat, antusias, dan berkomitmen dalam proses pembelajaran. Tanpa motivasi yang kuat, siswa menjadi apatis, tidak tertarik, dan tidak termotivasi dalam mencapai tujuan akademis mereka. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Salah satu alasan mengapa motivasi belajar sangat penting adalah karena motivasi belajar dapat meningkatkan antusiasme siswa terhadap kegiatan belajar. Siswa dengan motivasi yang kuat akan lebih berani menghadapi tantangan akademis, mengatasi hambatan belajar, dan mencari cara untuk meningkatkan kemampuan diri (Wahyudi & Agung, 2021). Tujuan mereka adalah untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka, bahkan di luar kelas. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi sering mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menjadi tidak tertarik untuk belajar. Selain itu, motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan keberhasilan akademik siswa (Hanafiah et al., 2021). Siswa yang termotivasi untuk belajar secara konsisten memiliki hasil belajar yang lebih baik karena mereka lebih fokus dan berkomitmen untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Mereka juga merasa lebih mudah untuk berpartisipasi dalam pengembangan materi pendidikan dan menggunakan sumber daya pembelajaran yang tersedia (Darmawan et al., 2022). Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar juga dapat menghasilkan hasil belajar yang positif dan menarik. Ketika siswa termotivasi, mereka akan lebih percaya diri saat menyelesaikan tugas atau ujian, serta lebih terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan kondisi yang dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi, baik melalui metode pengajaran yang inovatif maupun interaksi dengan orang-orang terdekat dan lingkungan.

Salah satu metode inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penggunaan teknologi, khususnya video pembelajaran. Jika dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional, video pembelajaran menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan dinamis. Melalui visual yang menarik, animasi, dan ilustrasi yang menarik, video dapat membantu orang memahami konsep-konsep yang sulit dan menghubungkan informasi dengan konteks dunia nyata yang lebih relevan (Dwi Kurnianti, Fajar Cahyadi, 2020). Siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan jika menggunakan animasi, grafik, atau klip video yang sesuai. Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari. Selain itu, video pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menggunakan materi dengan cara yang benar. Siswa dapat belajar sesuai

dengan kecepatan mereka sendiri tanpa merasa terburu-buru berkat akses yang lebih fleksibel (Utami et al., 2020).

Video pembelajaran dapat membantu mengurangi ketegangan atau ketegangan yang mungkin timbul dalam pengaturan kelas tradisional, ketika siswa sering merasa tidak nyaman mengikuti ritme kelas. Selain itu, video pembelajaran menyediakan berbagai pendekatan untuk persiapan materi. Dengan berbagai jenis video, mulai dari video penjelasan konsep hingga video eksperimen atau simulasi, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan bervariasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga menginspirasi mereka untuk terus belajar dan mengeksplorasi lebih jauh (Loilatu et al., 2021). Oleh karena itu, video pembelajaran sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Rafiqurrahman et al., 2022).

Masalah dalam menggunakan video pembelajaran di Swasta Teladan Cinta Damai Sumatera Utara muncul dari beberapa faktor, terutama yang terkait dengan efektivitas, aksesibilitas, dan keterampilan. Salah satu masalah utama adalah akses ke peralatan yang diperlukan untuk transmisi video, seperti komputer atau koneksi internet yang stabil. Sebagai hasil dari upaya SMA Teladan Cinta Damai untuk menyediakan fasilitas ini, para siswa dapat memanfaatkan video instruksional secara maksimal (Aminah Mursalin & Muhsam, 2021). Selain itu, ada masalah dengan ketidakmampuan guru dalam mengintegrasikan video instruksional ke dalam proses pembelajaran (Wisada & Sudarma, 2019). Beberapa guru tidak mahir dalam menggunakan teknologi secara maksimal, sehingga sulit untuk memilih atau mengedit video yang sesuai dengan kurikulum yang diajarkan. Hal ini dapat menghasilkan video yang tidak efektif atau menarik bagi siswa (Pramana & Suarjana, 2019). Tantangan lainnya adalah rentang perhatian siswa sering kali berfluktuasi saat menonton video. Tanpa interaksi yang konstan, beberapa siswa mungkin akan sedikit ragu-ragu dan kesulitan memahami materi yang disajikan. Di sisi lain, video yang terlalu mendetail atau materi yang kompleks dapat membuat siswa merasa bosan dan terganggu (Hasyim, 2020).

Selanjutnya, berdasarkan pengamatan penulis, motivasi belajar siswa SMA Swasta Teladan Cinta Damai Sumatera Utara mengalami penurunan. Kurangnya motivasi belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar kelas. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang monoton dan tidak menarik. Siswa bosan dan kehilangan minat untuk belajar disebabkan oleh guru yang menggunakan pendekatan ceramah tanpa mendorong diskusi atau praktik yang interaktif. Selain itu, lingkungan belajar yang tidak kondusif, seperti ruang kelas yang terbuka atau fasilitas yang tidak memadai, juga dapat berdampak negatif pada sikap dan kesejahteraan siswa (Risqiyah & Mulianingsih, 2022).

Faktor teknologi juga memainkan peran penting dalam menentukan motivasi belajar. Karena siswa sering menggunakan ponsel dan gadget lainnya, ketergantungan mereka pada perangkat ini dan media sosial sering kali mengurangi kegiatan akademis mereka. Akses yang berlebihan terhadap hiburan digital dapat menyebabkan siswa kehilangan fokus pada tujuan pembelajaran

mereka. Selain itu, kegiatan sosial seperti latihan atau membandingkan diri dengan teman sekelas dapat membuat siswa merasa tidak nyaman, sehingga mereka tidak dapat memprioritaskan studi mereka (Hamid et al., 2021).

Kurangnya tujuan atau motivasi pribadi untuk belajar sering kali berubah menjadi karikatur karena sisi internal. Siswa yang gagal memahami nilai jangka panjang cenderung tidak memiliki kapasitas untuk memahami. Rasa lelah akibat beban tugas yang berlebihan tanpa jeda yang cukup juga dapat mengakibatkan masalah kesehatan mental. Selain itu, masalah emosional, seperti stres atau kurangnya dukungan dari teman, dapat mempengaruhi kondisi motivasi mereka (Sari et al., 2021).

Faktor lainnya adalah tekanan akademis, di mana siswa diharapkan untuk bekerja keras untuk mencapai nilai yang tinggi, terutama dalam ujian akhir (Wahyuni et al., 2022). Tekanan seperti ini dapat membuat mereka merasa stres dan khawatir, yang akan membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar. Kurangnya dukungan baik dari lingkungan maupun orang lain juga berkontribusi terhadap masalah ini. Individu yang tidak terlibat dalam proses pendidikan atau yang tidak memperhatikan kemajuan akademis anak akan membuat siswa kurang perhatian dan cenderung tidak mau belajar lebih banyak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XII SMA Swasta Teladan Cinta Damai Sumatera Utara.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Teladan Cinta Damai Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Pendidikan No. 62. Kelurahan Cinta Damai. Medan Helvetia, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 sampai dengan selesai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sasongko & Widodo, 2019) data kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden, dimana data yang diperoleh hasilnya aktual dan validitasnya dapat dipertanggung jawabkan, yaitu data yang diberikan atau diambil dari Perusahaan. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka dengan mempelajari berbagai tulisan dari buku, jurnal dan internet yang mendukung (Febriandar, 2018). Data yang didapat dari teori-teori yang saya teliti saat ini.

Menurut (Anggraeni et al., 2020) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini

adalah siswa kelas XII SMA Swasta Teladan Cinta Damai Sumatera Utara yaitu sebanyak 32 orang siswa. Jumlah karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Swasta Teladan Cinta Damai Sumatera Utara yang berjumlah 32 orang karena jumlah sampel yang kecil maka penulis menggunakan Teknik sampling jenuh. Menurut (Nurchaya & Hadijah, 2020) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Metode Wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.
- Metode Angket (Kuisisioner), yaitu dengan memberikan suatu daftar pernyataan yang telah dibuat dan ditentukan urutan serta formatnya oleh peneliti kepada responden kemudian diberi skor sesuai dengan skala likert.
- Studi Pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data dan mempelajari informasi serta data yang diperoleh dari buku, jurnal, dan situs internet yang dapat menjadi referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Responden

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	18	56%
2	Perempuan	14	44%
Total		32	100%

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 18 orang atau 56% responden berjenis kelamin laki-laki dan 14 orang atau 44% berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pegawai adalah laki-laki (Tuwa & Faraz, 2018).

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi yaitu analisis regresi linear berganda. Berikut ini adalah tabel hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	43.623	3.276		13.317	.000
	Video Pembelajaran	.324	.062	.689	5.208	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari perhitungan menggunakan SPSS versi 25 didapatkan persamaan regresi yaitu :

$$Y = 43,623 + 0,324X$$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 43,623 yang berarti, jika nilai video pembelajaran sama dengan nol, maka nilai motivasi belajar sebesar 43,623.
2. Koefisien video pembelajaran (X) sebesar 0,324 artinya jika variabel video pembelajaran mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,324 satuan.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Pengujian ini pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Fatmawati, 2019). Uji hipotesis t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, rumus untuk mencari t tabel yaitu :

$$t \text{ tabel} = df = n - k$$

$$t \text{ tabel} = df = 32 - 2$$

$$t \text{ tabel} = 30 \text{ (2,042)}$$

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	43.623	3.276		13.317	.000
	Video Pembelajaran	.324	.062	.689	5.208	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel uji t dapat disimpulkan bahwa :

Diketahui nilai t hitung video pembelajaran sebesar 5,208 > t tabel 2,042 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, dengan demikian video pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Pengaruh Video Pembelajaran Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Swasta Teladan Cinta Damai, Sumatera Utara. Hal ini berarti semakin efektif penggunaan video pembelajaran, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Pengaruh positif ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor utama, seperti peningkatan daya tarik materi pembelajaran, penyajian informasi yang lebih interaktif, serta kemudahan pemahaman konsep yang kompleks (Sabani & Eka, 2024). Selain itu, video pembelajaran mampu

meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk memahami materi secara mandiri (Aulia et al., 2020). Dengan adanya elemen visual dan audio, siswa lebih mudah mengingat informasi dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar (Amni et al., 2021). Dari temuan ini, guru diharapkan dapat lebih mengoptimalkan penggunaan video pembelajaran dalam proses mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga membuka peluang bagi pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya maka dapat dibuat Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis t diperoleh nilai t hitung video pembelajaran sebesar $5,208 > t \text{ tabel } 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian video pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 0,475 yang berarti bahwa variabel motivasi belajar dapat dijelaskan oleh variable video pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebesar 47,5%, sedangkan sisanya sebesar 42,5% adalah variabel atau faktor lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya mengoptimalkan penggunaan video pembelajaran yang interaktif dan menarik agar meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, integrasi video dengan diskusi atau tugas kreatif dapat memperkuat pemahaman materi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Sekolah dan guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, mendukung, dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran inovatif, pemberian apresiasi, serta pendekatan personal dalam mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa secara optimal

References

- Adawiyah, R., & Mahrani, E. (2022). *Keterampilan Menulis*.
- Aditia, R., Qudsi, Z. R., & Utomo, A. P. Y. (2022). Penggunaan Ragam Deiksis Pada Naskah Drama Yang Berjudul "Legenda Keong Mas". *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 3(01), 58-71.
<https://doi.org/10.22515/Tabasa.V3i01.4204>
- Basaruddin, I., & Afningsih, N. (2022). Pengaruh Kebiasaan Menonton Drama Korea Terhadap JIPSI (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial) Vol. 4 No. 3 Oktober 2025/ 366

- Kemampuan Menulis Naskah Drama Singkat Oleh Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Medan. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 36–45. <https://doi.org/10.30743/Bahastra.V7i1.5504>
- Fauziyah, L., & Haryanto, M. (2024). Reaktualisasi Pembelajaran Menulis Naskah Drama Pada Generasi Z Dengan Metode Discovery Learning Berbasis Artificial Intelligence (Chat Gpt). *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 143–157. <https://doi.org/10.60132/jip.V2i3.309>
- Flora, F., Tamba, K. N., Manullang, N., & Siburian, P. (2021). Parafrasa Legenda “Boru Saroding” Menjadi Naskah Drama Sebagai Bahan Ajar Di Sma. *Jurnal Basataka (Jbt)*, 4(2), 93–101.
- Handayani, T., Satinem, S., & Murti, S. (2020). Pengembangan Lks Pada Materi Mendemonstrasikan Naskah Drama Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Unggulan Lubuklinggau. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(1), 110–123. <https://doi.org/10.31540/Silamparibisa.V3i1.921>
- Hartati, M., Keguruan, I., & Pgri, P. (2020). *Keterampilan Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 2 Sungai Kakap Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 1(2).
- Hermawan, B. (2021). *Analisis Wacana Multimodal Untuk Pemula* (Edisi Pert). Upi Press.
- I Nengah, S. (2023). Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multimodal Di Kelas X Sma N 2 Bangli. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 5(1), 21–29. Opgehaal Van <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12053>
- Kayati, A. N. (2022). Pemanfaatan Teks Multimodal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Penguatan Literasi Peserta Didik. *Sandibasa I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I)*, 4, 385–398. Opgehaal Van <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2028>
- Kesuma, I. G. N., Simpen, I. W., & Satyawati, M. S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Berbahasa Bali Melalui Media Pembelajaran Film Pendek. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 52–59. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.V8i1.21354>
- Lasmiyanti, A., Sarwono, S., & Gumono, G. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Cerita Rakyat Musi Rawas Siswa Kelas Viii Smp Negeri Pedang. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 52–61. <https://doi.org/10.33369/diksa.V5i1.9443>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.V1i1.8>
- Manurung, S. N., Saragih, E. L., & Gusar, M. R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Inshot Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Fase D Smp Negeri 14 Medan. *Jurnal Education And Development*, 12(2), 381–389.
- Martha, N. U., Wijayawati, D., Krisnawati, V., & Nugroho, B. A. P. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Naskah Drama Bermuatan Kearifan Lokal Dan Pendidikan Karakter. *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 8(1), 68–83. <https://doi.org/10.22219/jinop.V8i1.19554>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*.

- Melati, I. K., & Saraswati, E. (2020). Resepsi Sastra Naskah Drama “Bulan Bujur Sangkar” Karya Iwan Simatupang. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 247–260. <https://doi.org/10.32528/Bb.V5i2.3268>
- Nur Indah, R. (2021). *Seni Drama*.
- Pasalli, W., & Syamsuri, A. S. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Melalui Media Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Xi Smk Yapmi Makassar. *Jurnal Konsepsi*, 11(1), 53–61.
- Purba, J. K., Halawa, S., & Ginting, S. D. (2020). Transformasi Tradisi Lisan “Mangokkal Holi” Sebagai Naskah Drama. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(4), 108–121. <https://doi.org/10.24114/Kjb.V9i4.22043>
- Rachman, A. K., Susandi, S., & Lutfiyah, L. Z. (2020). Pemanfaatan Media Cerita Pendek Dalam Menulis Naskah Drama Siswa Smp Kelas 8. *Hasta Wiyata*, 3(1), 45–60. <https://doi.org/10.21776/Ub.Hastawiyata.2020.003.01.06>
- Rahmayanti, R., Andajani, K., & Anggraini, A. E. (2023). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1588–1594. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i3.5203>
- Ramadhan, L. R., & S. (2020). Model Pembelajaran Menulis Teks Drama Menggunakan Media Teks Cerita Pendek Kelas Viii. *Basindo (Kajian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pembelajaran)*, 4(2), 169–177.
- Rika Widianita, D. (2023). Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Media Cerita Rakyat Kelas Xi Man 22 Jakarta Tahun Pembelajaran 2022/2023. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1–19.
- Romadhoni, N. R., Fatimah, S., & Prayogi, I. (2022). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Naskah Drama Dag Dig Dug Karya Putu Wijaya. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 3(3), 274–282. <https://doi.org/10.35473/Dwijaloka.V3i3.1915>
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan Antara Minat Membaca Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.1029>
- Simanjuntak, H. (2023). *Perencanaan Pembelajaran* (Edisi Pert). Tungga Esti.
- Simanjuntak, H. (2024). *Pembelajaran Yang Menyenangkan* (Edisi Pert). Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim.
- Simanjuntak, H. (2025). *Persiapan Guru Mengajar* (Edisi Pert).
- Simanjuntak, Harlen, Nainggolan, J., Tampubolon, S., Hasibuan, R., & Mian Siahaan, M. M. (2022). *Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Penerbit Qiara Media.
- Simbolon, A. E., Sitorus, P. J., & Simaremare, J. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Bermodel Project Based Learning Terhadap Kemampuan Mennulis Naskah Drama Siswa Fase F Di Sma. *Jpps: Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(1), 319–331.
- Simbolon, H., Resmi, R., Nasution, T., & Marini, N. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Dengan Penggunaan Aplikasi Noveltoon Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 10(2), 74–77. <https://doi.org/10.36294/jkb.V10i2.2321>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian*. Alfabeta.

Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *Jktp: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/Um038v3i012019p049>

Susilowati, T., Marwan, I., & Rahmadhani, A. (2024). *Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Berbasis Teks Multimodal Dalam Membangun Atmosfer Pembelajaran Bermakna Pada Keterampilan Menulis*. 20. <https://doi.org/10.30595/Pssh.V20i.1375>

Syahwardi, S. F., Zahra, F. R., Andriani, L., & Hilaliyah, T. (2023). Media Film Dalam Keterampilan Menulis Naskah Drama Di Sekolah. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(2), 123. <https://doi.org/10.31000/Lgrm.V12i2.8722>

Ummah, M. S. (2020). Inovasi Pembelajaran. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol 11).

Ummul, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Waluyo, B., Fitriana, T. R., & Veronika, P. (2021). Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Naskah Sandiwara Dhemit Karya Heru Kesawa Murti Untuk Pengembangan Materi Ajar Mata Kuliah Kajian Dan Apresiasi Drama. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(1), 100–109. <https://doi.org/10.15294/Piwulang.V9i1.47395>

Widyaningsih, L., & Assidik, G. K. (2024). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Berbasis Pembelajaran Multimodal Di Sekolah Menengah Pertama*. 10(2), 2157–2172.

Yunus, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 103–116. Opgehaal Van <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1920>

Zalukhu, F. F., Zega, E. V. A. N., Daeli, F. F. D., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Penerapan Model Project Based Learning. *Journal On Education*, 6(1), 5793–5800.